



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ENI MARFU'AH

Nim : 2021110238

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH PENERAPAN METODE GANJARAN DAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-HADI MIN AHLISSUNNAH WALJAMA'AH PANJANG WETAN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan

Eni Marfu'ah  
Nim 2021110238

Abdul. Khobir, M.Ag.  
Jln. Tulip I No.8  
Perum Graha Tirto Asri, Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. Eni Marfu'ah

Pekalongan, 29 Agustus 2014

Kepada Yth:  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di-

PEKALONGAN

*Assalamu`alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : ENI MARFU'AH

Nim : 2021110238

Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE GANJARAN DAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-HADI MIN AHLI SUNNAH WALJAMA'AH PANJANG WETAN PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosakan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu`alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing



**Abdul. Khobir M.Ag**  
NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ENI MARFU'AH**

NIM : **202 111 0238**

JUDUL : **PENGARUH PENERAPAN METODE GANJARAN DAN  
HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI PUTRI  
PONDOK PESANTREN AL-HADI MIN AHLISSUNNAH  
WALJAMA'AH PANJANG WETAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 26 September 2014 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

**Drs. H. Fachrullah, M.Hum**

Ketua

**Moh. Yasin Abidin, M.Pd**

Anggota

Pekalongan, 26 September 2014

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**

NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

*Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada :*

*Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Maulud dan Ibu Jariyah. Orang yang sangat berjasa karena telah mendidik, membesarkan dan mendoakan penulis dengan tulus serta penuh kasih sayang.*

*Kakak-kakak dan adikku tercinta, yang telah memberikan motivasi dan inspirasi bagi penulis.*

*Pengasuh pondok pesantren Al-Masyhat Manbaul Falah, abah K.H. Muhammad Hasanuddin Subki Masyhadi dan ibu Ny.Hj. Nuri Khanifah Dimiyati Al-Khafidzah yang selalu memdoakan, menasehati dan memberikan ilmunya.*

*Teman-teman Pondok Pesantren Al-Masyhat Manbaul Falah Putra Putri yang selalu memberikan canda tawa serta motivasi sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*Teman-teman KKN ke XXXVI di Paninggarian desa bedagung dan teman-teman PPL di SMP Negeri 3 Pekalongan setra teman-teman sealmamater dan seperjuangan angkatan 2010 khususnya kelas F, penulis amat berterima kasih atas semua motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*Semoga mereka semua tergolong hamba-hamba yang sholeh sholehah, tanpa mereka sulit rasanya penulis menyelesaikan skripsi ini.*

## MOTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾

*“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya, Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.”*

*(Q.S.Al-Najm : 39-41)*

## ABSTRAK

Marfu`ah, Eni. 2014. Pengaruh Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Abdul Khobir M.Ag.

Kata kunci : Metode ganjaran dan hukuman, kedisiplinan santri.

Dalam dunia pendidikan ganjaran dan hukuman adalah sesuatu yang wajar, bahkan penting, apabila ganjaran dan hukuman tersebut mampu memberikan sumbangan yang berarti dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Menurutnya kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Hadi Min Ahli Sunnah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan merupakan refleksi dari pengalaman sejarah pendidikan yang masih memerlukan adanya sebuah metode ganjaran dan hukuman yang dirasa cukup efektif untuk meningkatkan kedisiplinan santri putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahli Sunnah Waljama`ah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana penerapan metode ganjaran dan hukuman pada kedisiplinan santri putri pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama`ah Panjang Wetan Kota Pekalongan? Bagaimana kedisiplinan santri dalam menjalankan tata tertib di pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama`ah Panjang Wetan Kota Pekalongan? Bagaimana pengaruh penerapan metode ganjaran dan hukuman terhadap kedisiplinan santri pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama`ah Panjang Wetan Kota Pekalongan? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode ganjaran dan hukuman pada kedisiplinan santri dipondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama`ah Panjang Wetan Kota Pekalongan, untuk mendeskripsika kedisiplinan santri pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama`ah Panjang Wetan Kota Pekalongan, untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan metode ganjaran dan hukuman terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama`ah Panjang Wetan Kota Pekalongan. Sedangkan kegunaan secara teoritis dari penelitian ini hasilnya diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan lembaga pendidikan khususnya tentang penerapan metode ganjaran dan hukuman.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Adapun variabel dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X (penerapan metode ganjaran dan hukuman) dan variabel Y (kedisiplinan santri putri). Adapun populasinya adalah seluruh santri putri pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama`ah yang berjumlah 58. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Observasi, Interview atau Wawancara, Angket dan Dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus korelasi *regresi linier sederhana*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa penerapan metode ganjaran dan hukuman termasuk kategori cukup. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang penerapan metode ganjaran dan hukuman santri putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunnah Waljama'ah Panjang Wetan Kota Pekalongan adalah 26, apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval 25-29. Kedisiplinan santri putri termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang kedisiplinan santri putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunnah Waljama'ah Panjang Wetan Kota Pekalongan adalah 46, apabila dimasukan dalam nilai interval terletak pada interval 45-50. Dan ada pengaruh penerapan metode ganjaran dan hukuman terhadap kedisiplinan santri putri pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama'ah Panjang Wetan Pekalongan. Hal ini dapat dibuktikan dengan cara menguji hipotesis dengan membandingkan nilai  $t_{test}$  pada tabel  $t_{table}$ . Dengan hasil perhitungan  $t_{test}$  sebesar 3, pada tingkat signifikan 5%  $t_{table}$  sebesar 2,003, Pada tingkat kesalahan 5%  $t_{table}$  berarti  $|t_{test}| > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesa yang peneliti ajukan diterima.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrohmanirrohim,*

Alhamdulillahirobbil`alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa halangan yang berarti.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya, Amin....sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENERAPAN METODE GANJARAN DAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-HADI MIN AHLISUNNAH WALJAMA`AH PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh lebih kesempurnaan, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersikap membangun demi kesempurnaan penghargaan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan dalam ilmu tarbiyah.

3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag., selaku Ketua Prodi PAI Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah menyetujui judul skripsi ini dan sekaligus sebagai dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penulisan.
4. Bapak kyai Abdul Hadi selaku pengasuh pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama'ah Panjang Wetan Pekalongan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti yang beliau pimpin.
5. Bapak dan Ibu tercinta, beserta keluargakau yang selalu memberikan ridho, doa, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Sahabat-sahabatku dan semua teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali hanya ucapan terima kasih serta iringan doa semoga mendapat balasan dari Ridho Allah SWT. Dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi, agama, nusa dan bangsa.

Amin Ya Robbal Alamin.....

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis

Eni Marfu'ah  
Nim 2021110238

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.. .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	16
1. Desain penelitian.....	16
2. Definisi operasional variabel .....	17
3. Populasi penelitian.....	18
4. Metode pengumpulan data.....	19
5. Tehnik Analisis Data.....	20

G. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II METODE GANJARAN DAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN .....</b>	<b>24</b>
A. Metode Ganjaran dan Hukuman.....	24
1. Pengertian Metode Ganjaran dan Hukuman.....	24
2. Konsep Metode Ganjaran dan Hukuman Menurut Ibnu Khaldun dan Al-Ghozali.....	28
3. Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman.....	30
4. Manfaat Metode Ganjaran dan Hukuman.....	35
5. Akibat Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman.....	37
B. Kedisiplinan.....	38
1. Pengertian Kedisiplinan.....	38
2. Syarat Disiplin.....	40
3. Fungsi Disiplin.....	41
4. Bentuk-bentuk Disiplin.....	43
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	47
<b>BAB III PENGARUH PENERAPAN METODE GANJARAN DAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-HADI MIN AHLISSUNNAH WAL JAMA'AH PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN .....</b>	<b>50</b>
A. Kondisi Umum Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama'Ah.....	50
1. Sejarah Berdirinya.....	50
2. Faktor dan Tujuan Berdirinya.....	52
3. Letak Geografis.....	53
4. Keadaan Guru.....	54

5. Keadaan siswa / santri.....	55
6. Struktur organisasi.....	56
7. Sarana dan prasana pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan .....	61
B. Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman.....	61
C. Pelaksanaan Kedisiplinan Santri.....	67
<b>BAB IV ANALISIS PENGARUH PENERAPAN METODE GANJARAN DAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-HADI MIN AHLISUNNAH WALJAMA`AH.....</b>	<b>71</b>
A. Analisis Tentang Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Santri Putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan.....	71
B. Analisis tentang kedisiplinan santri .....	75
C. Pengaruh Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan.....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data personalis Guru / Ustad Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlissunah Waljama`ah .....	55
Tabel 3.2	Data kelas Santri Putri Pondok Pesantren Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlissunah Waljam`aah.....	56
Tabel 3.3	Struktur Organisasi .....	57
Tabel 3.4	Sarana dan Prasana Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalonga .....	61
Tabel 3.5	Data Hasil Angket Tentang Ganjaran dan Hukuman .....	64
Tabel 3.6	Data Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Santri Putri.....	68
Tabel 4.1	Data Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman.....	71
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi data Tentang Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Santri Putri .....	74
Tabel 4.3	Kualifikasi Data Tentang Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman.....	75
Tabel 4,4	Data Tentang Kedisiplinan Santri Putri.....	76
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Data Tentang Kedisiplinan Santri.....	78
Tabel 4.6	Kualifikasi data Tentang Kedisiplinan Santri.....	79
Tabel 4.7	Koefisien Pengaruh antara Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunnah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan.....	81

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu dengan tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar. Belajar bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapaitujuan.<sup>1</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya suatu motifasi yang ada pada dirinya. Ada tidaknya atau kuat tidaknya motivasi dalam diri seseorang dapat diinterpretasikan dari tingkah laku orang tersebut.

Perubahan-perubahan pada masyarakat lebih cepat terjadi oleh adanya pengaruh-pengaruh dari luar. Hal ini dapat dilihat pada kemajuan-kemajuan dalam bidang teknologi yang mengakibatkan perubahan-perubahan pula pada tatacara kehidupan dan sistem nilai, baik pribadi, keluarga, kelompok maupun masyarakat.

Tatacara kehidupan mengandung inti bahwa tingkah laku seseorang “diatur” oleh keharusan-keharusan untuk memperlihatkan dan batas-batas yang memberi petunjuk apa yang tidak boleh dan tidak baik dilakukan. Jadi seseorang diharapkan mengetahui dan dapat memperlihatkan sesuatu tingkahlaku sesuai dengan keharusan dan batas-batas yang digariskan dalam

---

<sup>1</sup> Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal.104

lingkungan hidupnya. Tingkatan demikian harus mengakar sebagai kebiasaan dan tidak menekan atau menimbulkan ketegangan. Tingkah laku demikian harus sudah terbiasa sejak kecil dan terbentuk melalui disiplin.<sup>2</sup>

Kedisiplinan selalu menjadi hal yang banyak dibicarakan oleh banyak orang, baik itu disiplin dalam keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Terutama sekali disiplin yang ada didalam suatu sekolah, karena di sekolah jelas ada peraturan yang dimuat untuk mendisiplinkan anak didik disekolah itu. Hal ini tentu saja tidak lepas dari seorang anak didik dan pendidiknya, terutama pada pendidik, sebab disiplin sangat mempengaruhi keberhasilan seorang guru dalam mendidik, dengan mendidik dapat menjadikan seorang anak lebih bertanggung jawab atas segala tindakannya yang menyimpang dan dapat membuat anak didik lebih menghargai waktu dengan baik, sehingga tujuan pendidikan dalam membentuk pribadi pada anak dapat tercapai. Disiplin kita temukan untuk pertama kali adalah dirumah, dengan peranan utama orang tua dalam mendidik kedisiplinan, sebab disiplin akan menjadi tanggung jawab orang tua murid jika keberadaan anak murid dirumah, begitu pula sebaliknya, disiplin akan menjadi tanggung jawab pihak sekolah (guru) jika keberadaan murid disekolah.<sup>3</sup>

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat

---

<sup>2</sup>Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, cet. 13 (Jakarta: Gunung Mulia, 2008) hal. 80-81

<sup>3</sup><http://www.bing.com/search?q=efektifitas+hukuman+terhadap+kedisiplinan+santri&src=IE-SearchBox&FORM=IE8SRC> diakses 12 oktober 2013

ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.<sup>4</sup> Peraturan dan tata tertib merupakan dua hal yang sangat penting bagi kehidupan sekolah sebagai sebuah organisasi yang menyelenggarakan pendidikan. Untuk menjaga berlakunya peraturan dan tata tertib diperlukan kedisiplinan dari semua personil sekolah, yakni siswa, guru, karyawan dan pengelola sekolah itu sendiri. Disiplin seringkali dihubungkan dengan kontrol. Disiplin diri hanya dapat dikatakan mapan apabila telah didukung oleh adanya kesadaran dari dalam ketertiban sudah menjadi siasat. Sikap kedisiplinan siswa tumbuh dan berkembang sejak mereka baru mengenal kehidupan keluarga. Didalam lingkungan keluarga itulah anak dilatih mengenai kebiasaan-kebiasaan baik yang berkenaan dengan kepatuhannya terhadap peraturan yang ada. Sikap kedisiplinan yang dibawa dari rumah akan sangat menentukan “warna” kedisiplinan siswa disekolah.<sup>5</sup>

Dalam kehidupan ini memang penuh dengan berbagai pelaksanaan kebiasaan dan pengulangan kegiatan secara rutin dari hari ke hari yang berlangsung tertib, Didalam kebiasaan dan kegiatan yang dilakukan secara rutin itu, terdapat nilai nilai atau norma-norma yang menjadi tolak ukur tentang benar tidaknya sesuatu yang dilakukan oleh seseorang. Norma-norma itu terhimpun menjadi aturan yang harus dipatuhi, karena setiap penyimpangan atau pelanggaran, akan menimbulkan keresahan, keburukan, dan kehidupan pun berlangsung tidak efektif. Dengan begitu berarti manusia

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hal. 114

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 155

diatur untuk mampu mematuhi berbagai ketentuan atau harus hidup secara berdisiplin, sesuai dengannilai-nilai yang berlaku dimasyarakat.<sup>6</sup>

Kondisi itu sering ditemui pada kehidupan anak-anak, yang mengharuskannya pendidikannya melakukan pengawasan agar tata tertib kehidupan dilaksanakan, yang sering kali mengharuskan juga untuk memberikan sanksi atau hukuman karena pelanggaran yang dilakukan oleh anak didiknya.

Metode ganjaran dan hukuman itu keduanya terdapat prinsip yang saling bertentangan, yaitu kalau ganjaran diberikan atas perbuatan-perbuatan atau hal-hal yang baik yang telah dilakukannya, sedangkan hukuman dijatuhkan karena perbuatan-perbuatan yang jahat atau buruk yang dilakukannya. Tetapi kedua-duanya merupakan alat pendidikan yang dilaksanakan oleh pendidik dalam rangka memperbaiki perbuatan dan budi pekerti peserta didiknya. Titik temu diantara keduanya adalah bahwa keduanya adalah reaksi pendidik atas perbuatan yang telah dilakukan oleh peserta didiknya.<sup>7</sup>

Metode ganjaran dan hukuman diciptakan di Pesantren guna untuk mendidik santri menjadi pribadi yang disiplin dan taat pada peraturan. Oleh karena itu, setiap sekolah atau pesantren menginginkan agar tata tertibnya dijalankan seefektif mungkin.

Kedisiplinan sebagai alat pendidikan diterapkan dalam rangka proses pembentukan, pembinaan dan pengembangan sikap dan tingkah

---

<sup>6</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 171-172

<sup>7</sup> Ramayulis, *Op. Cit.*, hal. 190

laku. Dalam pelaksanaannya, penegakan kedisiplinan senantiasa dibarengi dengan pemberlakuan ta'zir / hukuman. Sebuah lembaga pendidikan tanpa aturan ini dapat dipastikan akan menemui kegagalan, itulah barangkali, mengapa semua lembaga pendidikan memberlakukan sistem "penghargaan dan sanksi" ini.

Kedisiplinan sebagai sebuah strategi merupakan tindakan atau perbuatan yang diterapkan untuk kepentingan pendidikan. Di lembaga pendidikan pesantren, tindakan atau perbuatan tersebut dapat berupa perintah, nasehat, larangan, harapan, dan hukuman atau sanksi.

Pada umumnya tindakan yang dikenakan oleh penguasa sesudah terjadi suatu pelanggaran disebut dengan hukuman dan bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar maupun dalam sikap berperilaku akan mendapat ganjaran/hadiah. Berbagai tujuan yang ingin dicapai oleh pemegang kekuasaan, berhubungan dengan kekuasaan yang dikenakan pelanggar atau anak yang berprestasi, karena itulah timbul beberapa hukuman atau ganjaran. Hukuman seperti halnya "membaca Al-Qur'an satu jus dan membayar denda 10.000". Oleh karena itu, pendidik menempatkan hukuman sebagai "alat yang terakhir" digunakan apabila memang tidak ada upaya lain untuk mengatasi masalah, yaitu terjadinya perbuatan yang melanggar peraturan dan tata tertib. Tidak seorangpun akan bergembira menerima hukuman, walaupun hukuman yang sering-ringannya dan seenak-enaknya. Hadiah berupa "bingkisan" diberikan kepada anak yang berprestasi dengan tujuan agar bisa menjadi pendorong dan motivasi bagi santri lain.

Melihat fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian masalah tersebut dengan judul: “PENGARUH PENERAPAN METODE GANJARAN DAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-HADI MIN AHLISSUNAH WALJAMA`AH PANJANG WETANPEKALONGAN”. Judul tersebut penulis pilih atas dasar pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Karena metode ganjaran dan hukuman merupakan metode dalam memberikan motivasi agar santri berbuat baik
2. Karena Kedisiplinan santri merupakan salah satu pendidikan yang fundamental.
3. Karena pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunah Waljama`ah menerapkan metode ganjaran dan hukuman dalam rangka memotivasi belajar dan kedisiplinan santri.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan metode ganjaran dan hukuman pada kedisiplinan santri putri pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan?
2. Bagaimana kedisiplinan santri dalam menjalankan tata tertib pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan?

3. Bagaimana pengaruh penerapan metode ganjaran dan hukuman terhadap kedisiplinan santri pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan?

Untuk menghindari kesalahpahaman maupun salah pengertian dalam memahami skripsi ini, terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian dan maksud dari judul skripsi ini :

a. Ganjaran

Adalah memberikan hadiah pada anak didik, baik yang berprestasi akademik maupun yang berperilaku baik. Penghargaan atau hadiah dianggap sebagai media pengajaran yang prefentif dan representatif untuk membuat senang dan menjadi motivator belajar anak didik.<sup>8</sup>

b. Hukuman

Hukuman adalah tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nastapa sehingga anak akan menjadi sadar dan berjanji tidak akan mengulanginya.<sup>9</sup>

c. Kedisiplinan

disiplin didefinisikan sebagai cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri, dengan disiplin anak

---

<sup>8</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pengajaran*, cet. 2 (STAIN Pekalongan Press, 2011) hal. 119

<sup>9</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet.3 (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) hal.188

dapat memperoleh batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah.<sup>10</sup>

d. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman perilaku sehari-hari.<sup>11</sup>

### C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang penulis ingin dicapai dalam menyusun skripsi ini, sesuai dengan pokok-pokok pembahasan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode ganjaran dan hukuman pada kedisiplinan santri putri pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunah Waljama'ah Panjang Wetan Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan kedisiplinan santri pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunah Waljama'ah Panjang Wetan Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan metode ganjaran dan hukuman terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlissunah Waljama'ah Panjang Wetan Pekalongan.

---

<sup>10</sup>Dian Ibung, *Pengembangan Nilai Moral pada Anak* (Jakarta: PT.Elex Media komputindo, 2009) hal. 82

<sup>11</sup>H. Soekama Karya, dkk, *Ensiklopedi Mini Sejarah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1996) hal.118

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan lembaga pendidikan dan masyarakat pada umumnya
  - b. Penelitian ini berguna /bermanfaat sebagai wacana pembelajaran
2. Secara praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Santri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunnah Waljama`ah Panjang Wetan Kota Pekalongan
  - b. Tambahan informasi bagi para ustad dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunnah Waljama`ah Panjang Wetan Kota Pekalongan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### 1. Analisis Teoritis

Dalam buku Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain yang berjudul “Strategi Belajar Mengajar” dikemukakan bahwa efektifitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pembelajaran sebagai persiapan tertulis.<sup>12</sup>

Menurut Dian Ibung, disiplin didefinisikan sebagai cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri, dengan

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain , *Strategi Belajar Mengajar, cet. 4* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal.77

disiplin anak dapat memperoleh batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah. Disiplin mendorong, membimbing dan membantu anak agar memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhannya dan mengajarkan kepada anak bagaimana berfikir secara teratur. Bahkan selanjutnya dijelaskan bahwa disiplin dapat memenuhi kebutuhan anak dalam banyak hal. Karena, dengan disiplin, anak dapat berfikir dan menentukan sendiri tingkah laku sosialnya sesuai dengan lingkungan sosialnya.<sup>13</sup>

Menurut Moh. Shochib, disiplin adalah kepatuhan menjalankan peraturan berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri dan orang lain.<sup>14</sup>

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. menurut Suharsimi Arikunto, pengertian disiplin atau siasat menunjuk kepada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.<sup>15</sup>

Dari pengertian diatas dapat penulis tafsirkan bahwa sikap disiplin mengandung arti sebagai kesediaan untuk melakukan aturan atau tata

---

<sup>13</sup> Dian Ibung, *Pengembangan Nilai Moral pada Anak* (Jakarta: PT.Elex Media komputindo, 2009) hal. 82

<sup>14</sup> Moh. Shochib, *pola asuh orang tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal. 3

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal, 114

tertib sebagai kontrol pengendalian terhadap tingkah laku, agar tercapai kondisi yang diinginkan individu atau kelompok.

Ganjaran disebut juga dengan *targhib*, Hasan Langgulung menyebutnya dengan *tsawab*. Istilah *tsawab* digunakan dalam berbagai ayat Al-Qur'an yang berarti sesuatu yang diperoleh seseorang dalam hidup ini atau di akhirat karena telah mengerjakan amal kebajikan (pahala).<sup>16</sup>

Firman Allah SWT dalam surat Ali Imron ayat 148:

فَاتَتْهُمْ اللهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحَسَنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٤٨﴾

*Artinya: Karena itu Allah memberikan kepada mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan. (Q.S.Ali-Imron: 148)*

Secara etimologi, hadiah adalah pemberian kenang-kenangan, penghargaan dan penghormatan. Hadiah juga bisa berarti ganjaran. Ganjaran dalam konteks ini adalah memberikan sesuatu yang menyenangkan (penghargaan) sebagai hadiah bagi peserta didik yang berprestasi, baik dalam belajar maupun dalam sikap perilaku. Melalui ganjaran diharapkan hasil yang akan dicapai seseorang peserta didik dapat dipertahankan dan meningkat serta dapat menjadi motivasi bagi

<sup>16</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet.3 (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)hal.186

peserta didik lainya untuk mencapai target pendidikan secara maksimal.<sup>17</sup>

Dari pengertian ganjaran diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ganjaran adalah sesuatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar maupun dalam sikap berperilaku.
- b. Ganjaran adalah alat pendidikan preventif dan representatif yang menyenangkan dan bisa menjadi pendorong atau motivator belajar bagi peserta didik.<sup>18</sup>

Selain ganjaran, hukuman juga merupakan alat pendidik. Dalam islam hukuman disebut dengan "*iqob*". Abdurrahman An Nahlawi menyebutkan dengan *tarbib* yang berarti ancaman atau intimidasi, melalui hukuman karena melakukan sesuatu yang dilarang.<sup>19</sup>

Sementara Amir Daien Indra Kusuma, mendefinisikan bahwa hukuman sebagai tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nastapa sehingga anak akan menjadi sadar dan berjanji tidak akan mengulanginya.

Dengan demikian dipahami bahwa hukuman diberikan karena ada pelanggaran sedangkan tujuan pemberian hukuman adalah agar tidak terjadi pelanggaran secara berulang. Oleh karena itulah Hasan Langgulung menawarkan prinsip dalam memberikan hukuman berupa

---

<sup>17</sup> Novan Ardi Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzzmedis, 2012), hlm. 222

<sup>18</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pengajaran, cet. 2* (STAIN Pekalongan Press, 2011), hal.119

<sup>19</sup> Novan Ardi Wiyani dan Barnawi, *Op.Cit.*, hal.225

nasehat, ditegur, diperingatkan, dimarahi dan terakhir dipukul, manakala cara-cara sebelumnya belum berhasil.<sup>20</sup>

Dari beberapa pengertian hukuman tersebut, maka dapat disimpulkan yaitu :

- a. Hukuman adalah alat pendidikan preventif dan represif yang paling tidak menyenangkan.
- b. Hukuman adalah imbalan perbuatan yang tidak baik dari peserta didik.

Demikianlah seharusnya bagi proses pendidikan melalui disiplin, bahwa setiap anak harus dikenalkan dengan tata tertib (termasuk perintah), diusahakan untuk memahami manfaat atau kegunaannya (jika usianya sudah sesuai untuk itu), dilaksanakan atau tanpa dengan paksaan, termasuk usaha melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya, diperbaiki jika dilanggar atau tidak dipatuhi termasuk juga diberikan sanksi atau hukumannya jika diperlukan. Contoh-contoh sederhananya antara lain disiplin waktu. Santri harus mematuhi waktu yang tepat, seperti istiqomah didalam belajar, memakai pakaian yang sopan, menjaga nama baik pondok dan tata tertib yang berlaku di Pondok tersebut.

Adapun skripsi yang diambil penulis sebagai salah satu karya ilmiah yang berhubungan dengan judul pengaruh hukuman terhadap kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlisunah Waljama'ah Panjang Wetan Pekalongn adalah skripsinya Siti Rofiah

---

<sup>20</sup> Ramayulis, *op.cit.*, hal.188-189

mahasiswa STAIN Pekalongan tentang “Pengaruh Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Terhadap Kemandirian Santri Pondok Pesantren Asasul Huda Desa Klawen Kecamatan Bawang Kabupaten Batang” menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif terhadap penerapan pendekatan ganjaran dan hukuman dalam meningkatkan motivasi dan kedisiplinan dalam belajar dipondok pesantren Asasul Huda.

Dalam skripsinya Nur Inayah (232 06 001/T) yang berjudul “Respon Santri Putri Terhadap Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Pondok Pesantren Darul Ma`arif Banyuputih Kabupaten Batang” hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar santri putri dilaksanakan sesuai dengan kurikulum, ketentuan dan kebijakan yang diterapkan oleh pengasuh pondok. Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman terhadap santri putri di Pondok Pesantren Darul Ma`arif Banyuputih Batang dalam kategori baik dengan prosentase 85,83%, dan responsantri putri terhadap penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman di Pondok Pesantren Darul Ma`arif Banyuputih Batang dalam kategori baik (respon positif) dengan prosentase 87,50 %.

Dari paparan tersebut diatas dijelaskan bahwa ganjaran dan hukuman adalah salah satu metode pendidikan yang dapat menunjang kelancaran proses pendidikan. Hukuman bertujuan agar siswa menyadari bahwa dirinya telah melakukan pelanggaran, sehingga tidak akan mengulangnya. Adanya hukuman dapat memotivasi santri agar lebih berusaha dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

## 2. Kerangka berfikir

Berdasarkan tinjauan teori diatas, dapat dihubungkan suatu kerangka berfikir bahwa sebuah pendidikan yang dilaksanakan secara tepat dan teratur akan mencapai hasil yang maksimal, dengan demikian pendidikan hukuman harus diimbangi dengan pendidikan berbentuk ajaran-ajaran. Ganjaran dan hukuman sesungguhnya tidak mutlak diperlukan karena anak cenderung meniru pendidik atau orang tua mereka kemudian akan menyerap aspek-aspek yang baik sekaligus yang buruk. Tetapi kadang-kadang nasehat atau teladan tersebut tidak cukup, ada yang perlu dikerasi sekali-kali.

Agar penerapan metode ganjaran dan hukuman dapat menjadikan sebagai kedisiplinan santri putri pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlissunah Waljama'ah Panjang Wetan Pekalongan, maka dalam penerapan metode ganjarandan hukuman harus bijak.

Sebagai salah satu metode belajar, ganjaran dan hukuman mendapat respon yang positif dari santri putridalam arti dapat meningkatkan motivasi belajar di pondok pesantren sehingga santri dapat menguasai ilmu pengetahuan dan ilmu agama untuk bekal hidup dan kehidupan di dunia dan akhirat.

Bentuk hadiah dan hukuman di pondok pesantren, disepakati bersama antara santri, pengurus maupun pengasuh, agar dalam pelaksanaannya bisa disadari bersama dan sebagai sarana pendidikan.

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain hipotesa adalah prediksi terhadap hasil penelitian yang di usulkan.<sup>21</sup>

Dari judul yang penulis angkat, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut “bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode ganjaran dan hukuman dengan kedisiplinan santri putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunnah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan”.

Artinya bahwa semakin jarang metode ganjaran dan hukuman dilaksanakan, maka semakin tinggi kedisiplinan santri.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain penelitian

#### a. Jenis pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan ini mengedepankan analisisnya pada *data numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>22</sup>

#### b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan yang merupakan penyelidikan mendalam dengan melakukan kasus penelitian dengan pengumpulan data dan mengumpulkan informasi

<sup>21</sup> Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hal. 8

<sup>22</sup> Sutrisno hadi, *Metodologi Research* ( Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973) hal. 63

tentang “Pengaruh penerapan ganjaran dan hukuman terhadap kedisiplinan santri putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlissunah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan”.

## 2. Definisi operasional variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>23</sup> Variabel penelitian dapat diartikan sebagai subjek yang bervariasi / objek penelitian.

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlissunah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan” ini terdapat dua variabel yaitu :

### a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).<sup>24</sup> Jadi variabel independen adalah penerapan metode ganjaran dan hukuman, dengan indikator :

#### a. Bentuk ganjaran

- a) Mendapat pujian
- b) Mendapat bingkisan/kado
- c) Mendapat penghormatan

#### b. Bentuk-bentuk hukuman

- a) Teguran langsung

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)* (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hal.62

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, cet. 2* (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm.61

- b) Peringatan
- c) Hukuman fisik / ta`zir.

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, karena adanya variabel bebas.<sup>25</sup> Variabel terikatnya yaitu: kedisiplinan santri, dengan indikator-indikator :

- a) Disiplin waktu
- b) Disiplin belajar
- c) Disiplin bertingkah laku

### 3. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang akan diteliti dan didefinisikan dengan jelas, dengan karakteristik dan kuantitas tertentu. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda hidup maupun benda yang mati.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri, populasinya yaitu seluruh santri putrid yang berada di Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunah Waljama`ah yang berjumlah kurang lebih 58 santri.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyek yang akan diteliti kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua dan jika subyek

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm 16

<sup>26</sup> Salafudin, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2008) hal. 11

penelitian lebih dari 100 maka diambil 10% - 15% atau 20% - 25% dari jumlah populasi.<sup>27</sup>

Karena subyeknya kurang dari 100 yaitu 58 santri, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan populasi dengan mengambil seluruh santri putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunah Waljama'ah yang berjumlah 58 santri, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

#### 4. Metode pengumpulan data

Adapun teknik untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan tehnik sebagai berikut:

##### a. Interview

*Interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>28</sup>

##### b. Dokumentasi

Moh.Ali mengatakan bahwa dokumentasi adalah “segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik dalam bentuk statistik, surat resmi, buku harian yang diterbitkan atau tidak”.<sup>29</sup>

##### c. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 99

<sup>28</sup> Dr. S. Nasution, *Metode Research, cet. 13* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 113

<sup>29</sup> Muh Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Bina Aksara, 1991), hal.42

pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.<sup>30</sup>

d. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti.<sup>31</sup>

## 5. Tehnik Analisis Data

a. Analisis pendahuluan

Yaitu menyusun tabel-tabel distribusi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikut yang dilakukan adalah mengadakan analisis terhadap semua data yang telah terkumpul. Cara yang ditempuh penelitian adalah memberikan skor untuk setiap jawaban per item soal dari angket yang disebarkan kepada para responden. Kemudian seluruh skor dijumlahkan secara keseluruhan, kemudian dianalisis secara statistik.

b. Analisis uji hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier sederhana yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas (X) dan satu variabel tidak bebas (Y), dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus. Sehingga

---

<sup>30</sup> Salafudin, *Op. Cit.*, hal.13

<sup>31</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian (Sosial dan Pendidikan Teori-aplikasi)* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hal.178

hubungan kedua variabel tersebut dapat dituliskan dalam bentuk persamaan linier.

Bentuk umum persamaan linier sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Variabel dependen

a : Intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b : Gradien / kemiringan kurva linier, disebut juga sebagai koefisien regresi sederhana

X : Variabel Independen

Pada analisis regresi, hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dinyatakan sebagai persamaan regresi yang merupakan persamaan estimasi linier. Persamaan tersebut dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana : Y (Y hat/Y topi) adalah nilai estimasi Y

a = Intersep kurva estimasi / konstanta

b = Gradien / kemiringan kurva estimasi disebut juga sebagai koefisien regresi.

X = nilai X

Perlu diingat, hubungan antara X dan Y hanya merupakan estimasi linier, bukan hubungan yang sebenarnya. Karena dalam

kenyataannya hubungan tersebut tidak sepenuhnya linier, melainkan ada faktor yang error ( $\epsilon$ ). Secara pasti hubungan antara Y dan X dinyatakan :

$$Y = a + b X + \epsilon$$

Dimana  $\epsilon$  adalah error

Nilai a dan b persamaan ditentukan dengan metode kuadrat terkecil. Nilai a dan b didapat dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

dimana :

$\bar{Y}$  = Nilai rata-rata Y

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata X

N = Jumlah data yang digunakan sebagai sampel.<sup>32</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, merupakan bab awal yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian

Bab II Tinjauan tentang metode ganjaran dan hukuman terhadap kedisiplinan santri, yang membahas tentang pengertian metode ganjaran dan

---

<sup>32</sup>Salafudin, *Op. Cit.*, hal.146-147

hukuman, konsep metode ganjaran dan hukuman, penerapan, manfaat dan akibat penerapan metode ganjaran dan hukuman serta sikap kedisiplinan meliputi pengertian, macam-macam, faktor, tujuan dan bentuk-bentuk kedisiplinan.

Bab III Pengaruh penerapan metode ganjaran dan hukuman terhadap kedisiplinan santri putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunah Waljama'ah Panjang Wetan Pekalongan yang terdiri dari tiga subbab, subbab yang pertama adalah kondisi umum Pondok Pesantren, meliputi sejarah berdirinya, faktor dan tujuan berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa/santri, struktur organisasi, sarana dan prasarana pondok pesantren Al-Hadi, subbab kedua yaitu penerapan metode ganjaran dan hukuman, subbab ketiga adalah pelaksanaan kedisiplinan santri.

Bab IV Analisis Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman terhadap kedisiplinan santri putrid pondok pesantren Al-HadiMin Ahli sunah Waljama'ah Panjang Wetan Pekalongan, yang meliputi analisa penerapan Ganjaran dan Hukuman, analisa kedisiplinan santri dan pengaruh penerapan ganjaran dan hukuman terhadap kedisiplinan santri putri.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Yang dikemukakan di dalam kesimpulan adalah pernyataan-pernyataan yang merupakan kesimpulan analisis/pembahasan yang dilakukan dalam bab-bab pertama.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian “PENGARUH PENERAPAN METODE GANJARAN DAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-HADI MIN AHLISUNNAH WALJAMA`AH PANJANG WETAN PEKALONGAN” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode ganjaran dan hukuman santri putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunnah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan termasuk dalam kategori **cukup**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang penerapan metode ganjaran dan hukuman santri putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunnah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan adalah **26**, apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval **25-29** termasuk dalam kategori **cukup**.
2. Kedisiplinan santri putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunnah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan termasuk dalam kategori **sangat baik**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang kedisiplinan santri putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunnah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan adalah **46**, apabila dimasukkan dalam nilai interval terletak pada interval **45-50** masuk dalam kategori **sangat baik**.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan metode ganjaran dan hukuman terhadap kedisiplinan santri putri Pondok Pesantren Al-Hadi

Min Ahlisunnah Waljama'ah Panjang Wetan Pekalongan. Setelah dilakukan penelitian diperoleh nilai  $t_{test}$  sebesar 3. Penulis menguji hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5% . Pada tingkat kesalahan 5%  $t_{table}$  sebesar 2,003, berarti  $|t_{test}| > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kesalahan 5% terdapat korelasi positif yang signifikan antara penerapan metode ganjaran dan hukuman terhadap kedisiplinan santri putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunnah Waljama'ah Panjang Wetan Pekalongan.

## B. Saran

Agar penerapan metode ganjaran dan hukuman dalam kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan lebih baik, efektif dan dapat memotivasi santri untuk lebih giat belajar, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengasuh hendaknya :
  - a. Selalu memperhatikan, memberi bimbingan dan memotivasi agar santri lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi belajarnya.
  - b. Dalam menerapkan metode ganjaran dan hukuman hendaknya pengasuh selalu berkoordinasi dengan Ustad / Ustazah agar senang santri mendapatkan ganjaran dan hukuman akan diketahui bersama.
2. Ustad / Ustazah hendaknya :
  - a. Dalam memberikan ganjaran atau hukuman agar lebih bijak sehingga sesuai dengan tujuan pemberian ganjaran dan hukuman.

- b. Dalam memberikan ganjaran maupun hukuman agar selalu berkoordinasi antar ustad / ustadzah.
3. Santri hendaknya:
  - a. Menyadari pentingnya ditetapkan metode ganjaran dan hukuman.
  - b. Menyadari bahwa pemberian ganjaran dan hukuman, bukan merupakan tujuan, tetapi hanya sekedar alat untuk memotivasi dalam meningkatkan hasil atau prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdur Rohman Saleh. 1990. *Terjem Arifin, Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran*. Jakarta: Rineka Cipta
- 1991. *Landasan dan Tujuan Pendidikan menurut Al-Qur'an serta Implementasinya*. Bandung: CV. Diponegoro,
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyah. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Abrosyi, M. Athiyah. 1995. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bulan Bintang
- Ali, Muh. 1991. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Bina Aksara
- 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asy Syarifain, Khadim al Haramain. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta
- Azwar, Saefuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Durkheim, Emile. 1990. *Pendidikan Moral (Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan)*. Jakarta: Erlangga
- Gunansa, Singgih D. dan Yulia Singgih D. Gunarsa. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM

<http://makalahmajannaii.blogspot.com/2013/01/pendidikan-dalam-ganjaran-dan-hukuman.html>, diakses 13 Desember 2013

<http://www.bing.com/search?q=efektifitas+hukuman+terhadap+kedisiplinan+santri&src=IE-SearchBox&FORM=IE8SRC> diakses 12 Oktober 2013

Ibung, Dian. 2009. *Pengembangan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: PT.Elex Media komputindo

Inayah, Nur. *Respon Santri Putri terhadap Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman di Pondok Pesantren Darul Ma`arif Banyuputih Kabupaten Batang*, (Skripsi STAIN Pekalongan,

Istadi, Irawati. 1998. *psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

J. J Nasibah, D.P.ED. Ibrahim, A.J.E. Teon lie, 1986. *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Proses Dasar Pengajaran Mikro*. Bandung : CU. Cipta Karya

Karya, Soekama dkk. 1996. *Ensiklopedi Mini Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu

Kurniawan, Syamsul dan Erwin Mahrus. 2011. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Kurniawan, Syamsul. 2011. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Jogjakarta: A-Ruzz Media

Langgulung, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Al-Husna Zikra

Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pengajaran. cet. 2*. STAIN Pekalongan Press

Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu

Nawawi, Hadari. 1993. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Usaha Ofbet Printing

Purwanto, Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, cet 3

Romaida, Ida. *Tata Tertib di Rumah dan di Sekolah*, Idaromaida.blogspot.com, diakses 20 Mei 2010

S. Nasution. 2012. *Metode Research*. cet. 13. Jakarta: Bumi Aksara

Salafudin. 2009. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, cet. 3

Shochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. cet. 2. Bandung: Alfabeta

Sulaiman, M.I, Muh. Ali dan Muh. Arrozi. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara

Sumanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam I*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Wiyani, Novan Ardi dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedis

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian, (Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi)*. Jakarta: PT.Bumi Aksara

## PERTANYAAN ANGKET

### I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

### II. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaannya untuk mengisi angket
2. Bacalah dengan teliti sebelum anda memberikan jawaban
3. Pengisian jawaban tidak boleh diwakilkan oleh siapapun, kami sangat berharap data yang sebenarnya
4. Berilah tanda silang (X) pada a, b, c, d yang merupakan jawaban anda yang paling tepat
5. Tulis nama dan kelas / semester ditempat yang disediakan.
6. Atas bantuan anda kami ucapkan terima kasih.

### III. Pilihlah jawaban dibawah ini yang menurut anda paling tepat

#### a. Pertanyaan tentang ganjaran dan hukuman

1. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan pujian, jika anda berhasil menghafal pelajaran dengan baik ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan pujian, jika anda berhasil menjawab pertanyaan / ulangan / tamrinen dengan baik ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan pujian, dengan acungan jempol jika anda berhasil menghafal pelajaran dengan baik ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan pujian, dengan acungan jempol jika anda istikomah di dalam belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

5. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan hadiah berupa bingkisan/kado jika anda berhasil menghafal pelajaran dengan baik ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan hadiah berupa bingkisan/kado jika anda berhasil menjawab pertanyaan / ulangan / tamrinan dengan baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan teguran (ditegur), jika anda tidak berhasil menghafal pelajaran dengan baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan teguran (ditegur) jika anda tidak berhasil menjawab pertanyaan / ulangan/ tamrinan dengan baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan peringatan, jika anda telat ketika mengikuti pengajian di pondok ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan peringatan, jika anda tidak mengikuti kegiatan rutinan istighosah/khitobah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan hukuman isolir, dikucilkan / dibenci, jika anda tidak izin ketika pulang/keluar dari pondok ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan hukuman isolir, dikucilkan / dibenci, jika anda tidak mengikuti pengajian di pondok?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering

13. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan hukuman fisik / ta`zir, jika anda tidak izin ketuka pulang/ keluar dari pondok ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan hukuman fisik / ta`zir, jika anda tidak mengikuti pengajian di pondok?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah Ustad / Ustazah anda memberikan hukuman dengan cara menghafal pelajaran, apabila anda tidak mematuhi tata tertib yang telah disepakati ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**b. Pertanyaan tentang kedisiplinan santri putri**

1. Apakah anda setiap hari belajar sesuai dengan jadwal yang ditentukan?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah anda tidak pernah terlambat ketika mengikuti kegiatan yang ada dipondok?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah anda tertib ketika memulai dan mengakhiri pelajaran ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah anda memperhatikan pelajaran pada waktu ustad menerangkan ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan yang ada di pondok ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah anda selalu beristiqomah dalam belajar ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

7. Apakah anda mengerjakan tugas yang ustad anda berikan dengan baik ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah anda mematuhi peraturan tata tertib yang ada dipondok ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah anda meminta izin kepada pengurus / pengasuh ketika hendak pulang kampung ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah tugas piket kamar anda diatur dengan baik ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah anda melaksanakan tugas piket sesuai jadwal ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah anda melaksanakan tugas piket sesuai kesepakatan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah kamar anda diatur dengan tertib dan teratur ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Selama ada kegiatan dipondok, apakah anda pernah berada diluar tanpa izin kepada dari pengurus / ustad ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah anda selalu berpakaian sopan ketika berada dipondok maupun diluar ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/013/2014

Pekalongan, 06 Januari 2013

Temp. :

Judul : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. PENGASUH PONDOK PESANTREN AL-HADI PANJANG WETAN

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ENI MARFU'AH

NIM : 2021110238

Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PENGARUH PENERAPAN METODE GANJARAN DAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-HADI MIN AHLISSUNAH WALJAMA'AH PANJANG WETAN PEKALONGAN“**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



**PONDOK PESANTREN PUTRA PUTRI  
AL-HADI**

من أهل السنة والجماعة

**Panjang Wetan Gg.1 No.35A Kecamatan Pekalongan Utara Kota  
Pekalongan**

**Tlp. (0258) 412956 – No. Statistik Pon-Pes (NSPP) 1512337503007**

Nomor : 02/PON-PES./ALHDI /V 2014      Pekalongan, 29 Agustus 2014

Lamp : -

Hal : keterangan penelitian

Kepada Yth.

**Ketua STAIN Pekalongan**

Di-

PEKALONGAN

*Assalamu`alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahli Sunnah Waljama`ah Panjang Wetan Pekalongan, menerangkan bahwa saudari yang tercantum dibawah ini :

Nama : ENI MARU`AH

Nim : 2021110238

Jurusan / Program : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Alamat : Pangkal Duri Tanjung Jabung Timur Jambi

Telah mengadakan penelitian lapangan di Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahli Sunnah Wal Jama`ah Panjang Wetan Pekalongan untuk mendapatkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahli Sunnah Wal Jama`ah Panjang Wetan Pekalongan".

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu`alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui,

Pengasuh Pon-Pes Al-Hadi





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kasumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*  
Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

omor : Sti.20.C-II/PP.00.9/013/ 2012

Pekalongan, 06 Januari 2013

amp :

al : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. Abdul Khobir, M. Ag

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ENI MARFU'AH

NIM : 2021110238

Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PENGARUH PENERAPAN METODE GANJARAN DAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-HADI MIN AHLISSUNAH WALJAMA'AH PANJANG WETAN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : ENI MARFU'AH  
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi 27 Maret 1991  
Jenis kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Pangkal Duri, Tanjung Jabung Timur, Jambi.

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Buang Maulud  
Pekerjaan : Tani  
Nama Ibu : Jariyah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Nur Ikhsan Pangkal Duri tamat tahun 2003
2. MTS Riyadhul Jannah Sungai Dualap tamat tahun 2006
3. MA Riyadhul Jannah Sungai Dualap tamat tahun 2009
4. STAIN Pekalongan masuk tahun 2010